



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 BALANGAN
KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN
Alamat : Jl. Masjid Syuhada Rt 2 no59 71661 email.minsungaiswang@kemenag.go.id

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)

Judul : Meningkatkan minat belajar siswa melalui media pembelajaran video talking stick di kelas IV pada MIN 6 Balangan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan

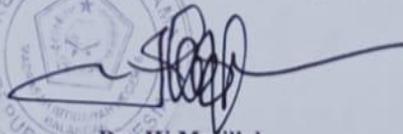
Nama : Abd.Gais, S. Pd. I

NIP : 197703152014111001

Tempat Penelitian : MIN 6 Balangan
Jln. Masjid Syuhada RT 2 No:59 Kec:Lampihong Kab Balangan

Lampihong, 29 Desember 2022

Kepala MIN 6 Balangan ,



Dra Hj. Mujillah
NIP.196808281997032004



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 BALANGAN
KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN
Alamat : Jl. Mesjid Syuhada Rt 2 no59 71661 email.minsungaiawang@kemcnag.go.id

BERITA ACARA

PELAKSANAAN SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada hari ini Selasa Tanggal 27 bulan Desember tahun 2022, telah dilaksanakan Seminar Laporan Hasil Penelitian atas nama:

Nama : Abd.Gais, S. Pd. I
NIP : 197703152014111001
Pangkat/Gol. : Penata Muda / IIIa
Jabatan : Guru
Instansi : MIN 6 Balangan

Judul Laporan Hasil Penelitian

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DAN TALKING STICK DI
KELAS IV PADA MIN 6 BALANGAN KECAMATAN
LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN KALIMANTAN
SELATAN**

Demikian Berita Acara ini dibuat sebagai bahan pertimbangan selanjutnya.

Moderator

Muhdiani
NIP.198106012009011014

Panitia

Badrudin
NIP.197505022005011014

Mengetahui,
Kepala MIN 6 Balangan

Dra. Hj. Mujillah
NIP.196808281997032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BALANGAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 BALANGAN**

Jl. Masjid Syuhada Desa Sungai Awang RT 02 No 059 Kec Lampihong Kab. Balangan 71661

No :
Lampiran : -
Hal : Undangan Seminar PTK

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Guru dan Staf TU
MIN 6 Balangan
Di- Tempat

Assalaa Mualaikum Warahmatullahi Wabaraakaatuh..

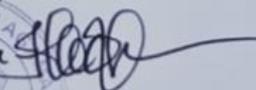
Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu MIN 6 Balangan untuk mengikuti seminar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Meningkatkan minat belajar siswa melalui media pembelajaran video dan talking stick di kelas IV pada MIN 6 Balangan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan" tahun pelajaran 2022/2023 Oleh : Abd Gais, S.Pd.I yang Insyallah dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 27 Desember 2022
Pukul : 10.00 wita
Tempat : MIN 6 Balangan
Acara : Seminar PTK

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Sungai Awang, 26 Desember 2022

Kepala Madrasah


Dra. Hj. Mujillah
NIP. 196808281997032004



DAFTAR HADIR SEMINAR

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Judul : "Meningkatkan minat belajar siswa melalui media pembelajaran video dan talking stick di kelas IV pada MIN 6 Balangan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan"

Hari, tanggal: Selasa, 27 Desember 2022

NO.	NAMA/NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dra. Hj. Mujillah 196808281997032004	Kamad	1.
2.	Badrudin, S.Pd.I 197505022005011014	Guru	2.
3.	Muhdiani, S.Pd.I 198106012009011014	Guru	3.
4.	Murnah, S.Pd.I 196808022007012029	Guru	4.
5.	Rahmani, S.Pd.I 196612302014111002	Guru	5.
6.	Armiah, S.Pd.I 198206052014112002	Guru	6.
7.	Mariatul Hana, S.Pd.I 198504032009012007	Guru	7.
8.	Abd. Gais, S.Pd.I 197703152014111001	Guru	8.
9.	Rohaniah, S.Pd.I	Guru	9.
10.	Mina Wati, S.Pd	Guru	10.
11.	Ida Yanti, S.Pd.I	Guru	11.
12.	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	Guru	12.
13.	Saipullah, S.Pd.I	Guru	13.
14.	Rusma Yulida, S.Pd.I	Guru	14.
15.	Keki Paramita, S.Sos	Staf TU	15.
16.	Maria Sunah, SP	Staf TU	16.
17.	Zahratul Muna, A.Md	Pustakawan	17.

Moderator

Muhdiani, S.Pd.I
NIP 198106012009011014

Mengetahui
Kepala Madrasah

Dra. Hj. Mujillah
NIP. 196808281997032004



Dokumentasi Seminar
Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Judul : Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Video dan Talking Stick di Kelas IV Pada MIN 6 Balangan Kecamatan Lambahong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan .

Hari,Tanggal : Selasa 27 Desember 2022.





LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**“ MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO DAN TALKING STICK DI KELAS IV
PADA MIN 6 BALANGAN KALIMANTAN SELATAN “**



Disusun Oleh

ABD.GAIS

KEMENTERIAN AGAMA RI

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BALANGAN

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 6 BALANGAN

TAHUN 2022

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat yang tak terhingga kepadaku sehingga tugas penelitian ini dapat terselesaikan ,ku persembahkan karyaku ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta dan terhebat ,Bapak Badrudin dan Ibu Zartul Muna yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta tak henti mendoakan dan memberikan nasihat yang terbaik untukku.
2. Istriku Ibu Anita yang selalu memberikan dukungan ,semangat,doa dan motivasi untuk keberhasilan ini .
3. Bapak Ibu Guruyang pernah mendidikku sejak sekolah dasar sampai perguruan yang telah menjadi orang tua kedua ku yang telah memberikan ilmunya kepadaku.
4. Untuk anak-anakku terima kasih telah memberikan dukungan ,semangat tanpa henti-hentinya untuk keberhasilan ini.
5. Sahabat -sahabatku yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penulisan penelitian ini ,terima kasih sudah menjadi sahabat terbaikku ,suka duka yang kita alami bersama akan tersimpan rapi di memoriku
6. Almamerku tercinta terima kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt, shalawat dan salam kepada Rasulullah saw yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “MENINGKATKAN MINAT BELJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DAN TALKING STICK DIKELAS IV PADA MIN 6 BALANGAN KALIMANATAN SELATAN ” dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra Hj.Mujillah ., selaku kepala MIN 6 Balangan yang telah memberikan izin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penelitian tindakan kelas .
2. Segenap pimpinan ,guru dan staff Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Laporan PTK ini.
3. Seluruh tim panitia dan teman -teman yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Penulis

Abd.Gais

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	
Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar.....	
Abstrak.....	
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah.....	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian.....	
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Minat Belajar	
1. Pengertian minat belajar.....	
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	
3. Cara Meningkatkan minat belajar	
B. Media Pembelajaran Video	
1. Pengertian media pembelajaran video	
2. Pengertian Talking Stick.....	
c. Hipotesis Tindakan	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
B. Subjek Penelitian	
C. Setting Penelitian	
D. Tehnik Pengumpulan Data	

E. Rencana Penelitian	
F. Tehnik Analisis Data	
G. Indikator Keberhasilan	
H. Teknik Analisis	
I. Tim Peneliti	
BAB IV Laporan Hasil Penelitian	
A. Hasil Penelitian Siklus I	
B. Hasil Penellitian Siklus II.....	
C. Analisis Data	
1. Hasil Belajar	
2. Aktivitas Siswa	
3. Aktivitas Guru	
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Saran-saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. RPP Siklus 1,2	
Lampiran 2. Instrumen Observasi	
Lampiran 3. Instrumen wawancara	
Lampiran 4. Instrumen angket	
Lampiran 4. Instrumen <i>field note</i> (catatan lapangan)	
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Hasil Belajar/test setiap siklus	
Dll (sesuai kebutuhan)	

ABSTRAK

ABD.GAIS,S.Pd.I (FIQH 2) : Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Video Dan Talking Stick Di Kelas IV Pada MIN 6 Balangan Kalimantan Selatan dibawah bimbingan dosen Dr.Hajiannor,M.Ag dan guru Pamong Susita,S.Pd.I, pada Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan 3 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

MIN 6 Balangan merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang sangat menunjang keberhasilan pembelajaran serta mempunyai harapan agar lulusan yang dihasilkan mampu berperan dalam persaingan sekarang ini, Namun ada masalah - masalah yang muncul dalam pembelajaran disekolah ini antara lain minat belajar rendah di kelas IV MIN 6 Balangan sehingga nilai rendah.

Hal ini terlihat jelas nilai yang diperoleh siswa pada kelas IV masih rendah dibawah KKM pada materi Fiqih. Menurut hasil diskusi dengan guru kelas IV yang terdahulu pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yaitu 16 siswa hanya 9 orang yang tuntas, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Berdasarkan latar masalah yang diteliti diatas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah Model Pembelajaran video dan Talking stick ini dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas IV MIN 6 Balangan, bagaimanakah aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Video dan Talking Stick pada MIN 6 Balangan, bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran video dan Talking Stick pada siswa MIN 6 Balangan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya tergolong penelitian tergolong penelitian Tindakan kelas (*Action Research*) berupa tindakan kelas (*Classroom Action research*) penelitian ini dilakukan dikelas IV MIN 6 Balangan Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa siswi 17 orang data yang dianalisis dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV MIN 6 Balangan pada mata pelajaran fiqh pada video pembelajaran dan Talking stick, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil belajar pada Pembelajaran video dan Talking stick dikelas IV MIN 6 Balangan mengalami keberhasilan yang ditetapkan baik secara individu maupun klasikal, yaitu dari ketuntasan klasikal 42% meningkat menjadi 88%, aktivitas siswa pada pembelajaran Video dan Talking stick Pada kelas IV 6 MIN 6 Balangan mengalami peningkatan sangat baik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Sampai saat ini pandemi terus menurun .Namun pemerintah masih mengeluarkan PPKM dan belum ada pencabutan pandemi , pada kebijakan ini pemerintah juga membatasi pertemuan anak-anak untuk melakukan kegiatan luring, tapi setiap sekolah bisa menurunkan anak-anak dengan bertahap dan mudah -mudahan pandemi cepat berakhir karena di akhir semester pertama tahun ajaran 2022/2023 kondisi pandemi semakin membaik.

Pembelajaran secara luring untuk menjaga keamanan peserta didik, oleh karena itu, pada saat proses pembelajaran secara luring, peserta didik khususnya anak Madrasah Ibtidaiyah saat ini sangat membutuhkan pendekatan belajar yang baru, agar minat belajar mereka semakin meningkat dan tidak cenderung merasa bosan, apabila siswa mengalami kebosanan dan kejenuhan dapat mengakibatkan siswa tidak memperoleh kemajuan dalam hasil belajar. Minat dalam belajar memiliki peran untuk menumbuhkan rasa senang dan akan meningkatkan semangat dalam belajar. Kurangnya minat belajar pada pembelajaran daring di sebabkan karena proses pembelajaran yang bersifat monoton, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dan cenderung pasif dalam menyampaikan pendapat, pemikirannya, imajinasinya dan kreativitasnya. Padahal minat belajar untuk anak sekolah dasar sangatlah penting, agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Pendidikan mampu mematangkan kepribadian dan tingkah laku seseorang sesuai dengan pendidikan yang didapatkan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam membina kepribadian dalam diri dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan.

Media adalah suatu alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk

memberikan rangsangan bagi siswa agar proses belajar mengajar tetap fokus dan terarah menuju tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah, media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang di capainya.

Ada beberapa alasan media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, alasan berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajarsiswa, antara lain:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh parasiswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar dari uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan media visual akan membangkitkan minat belajar dan memotivasi peserta didik.

Adapun alasan peneliti ingin mengadakan penelitian di MIN 6 Balangan, dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan kepada peserta didik melalui metode ini sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik antara lain; bahan pelajaran dan sikap guru, motivasi dan cita-cita yang dimiliki siswa, keluarga, peran guru, fasilitas, lingkungan dan teman pergaulan yang ada

disekelilingnya. Karena itu perlunya pendorong untuk menggerakkan peserta didik agar semangat lagi untuk belajar karena minat belajar anak sekolah dasar semakin tinggi apabila disertai minat belajar dengan baik.¹

Anak-anak harus tetap belajar dirumah dengan kondisi yang seperti ini dan pendidik berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan semenarik mungkin sehingga bisa membuat peserta didik semakin semangat dan minat dalam pembelajaran di masa pandemi ini. Di sekolah kami awal terjadi pandemi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp untuk membantu pembelajaran daring, setiap pagi bapak/ibu guru mengirim beberapa tugas di group WhatsApp tiap kelas dan kemudian peserta didik mengirim hasil dari tugas mereka ke nomer bapak/ibu guru yang mengajar sesuai dengan petunjuk dari bapak/ibu guru bisa berbentuk Video, foto hasil tugas , ataupun voice note. Pandemi ini pun belum berakhir peserta didik mulai mengalami kebosanan dengan pembelajaran daring yang hanya lewat WhatsApp, kami pun sebagai pendidik berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran daring semenarik mungkin sehingga bisa meningkatkan minat belajar dari peserta didik walaupun dalam situasi pandemi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang, fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dibahas dalam penelitian Tindakan kelas ini, yaitu: Bagaimana Meningkatkan Belajar Siswa kelas IV MI Melalui Media media pembelajaran video dan talking stick di MIN 6 Balangan Kalimantan Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dengan penelitian adalah:

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV MIN 6 Balangan setelah menggunakan media pembelajaran video dan talking stick

1. <https://kumparan.com/sinta-mardikawati/meningkatkan-minat-belajar-anak->

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

✓ Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan media visual, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

✓ Bagi siswa

Pembelajaran menggunakan media visual dalam pembelajaran fiqih dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa yang nantinya dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa.

✓ Bagi guru

Media visual dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa.

✓ Bagi sekolah

Dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di MIN 6 Balangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, akan semakin besar minat. Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hakim, Lukmanul (2009:38). Berdasarkan pendapat di atas minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif.³

Minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka/tertarik atau tidak suka/mengabaikan kepada suatu rangsangan. Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat. Kata minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi.⁴

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar.

- a. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut: Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

² Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999)hal.136.

³ <https://jurnal.unimed.ac.id/2021/index.php/elementary/article/view/1323/1084>,hal.15

⁴ <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/5585/3647>,hal.3

b. Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

1) Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung

keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

2) Aspek Psikologis (kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman (1992:44) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

c. Faktor dari luar siswa (Eksternal). Faktor dari luar diri siswa meliputi:

1) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orangtua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

2) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui Sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

3). Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi didalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah.

Sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.⁵

1. Cara meningkatkan minat belajar

Cara meningkatkan minat belajar kepada siswa sebagai berikut, minat belajar dapat ditingkatkan dengan tujuh langkah. Yang pertama, dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran atau menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Yang kedua, dengan membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa dan yang mudah dipahami oleh siswa. Yang ketiga, dengan menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional siswa, yang diketahui oleh siswa. Yang keempat, dengan menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata yang diketahui oleh siswa. Yang kelima, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa.

Yang keenam, memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan dan tidak memberatkan siswa. Terakhir, guru dapat menunjukkan gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa tidak mudah bosan pada waktu pembelajaran (Ricardo & Meilani, 2017).

Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena adanya daya tarik baginya, sehingga dapat didefinisikan bahwa minat belajar merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kecenderungan perhatian atau tertarik terhadap suatu pelajaran tertentu.⁶

2. Indikator minat

Terdapat unsur-unsur psikis dari ranah afektif yang berkaitan erat dengan minat belajar seseorang. Seseorang dikatakan memiliki minat terhadap sesuatu, apabila ia perasaan senang, perasaan tertarik dan penuh perhatian terhadap sesuatu hal

⁵ <https://ejournal.bbg.ac.id/tunas%20bangsa/article/view/625/585>,hal.4-5

⁶ <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142/pdf.hal9>

tersebut. Hal ini akan muncul apabila didukung dengan sikap positif atau sikap menerima terhadap hal tersebut (WS. Winkel, 1989: 105). Selanjutnya minat hampir tidak dapat dilepaskan dari perasaan terpenuhinya kebutuhan yang menimbulkan kepuasan bagi dirinya (Usman Effendi, 1985: 122).

Dari berbagai uraian dan pengertian tersebut, maka dapat disebutkan berbagai indikator minat, yakni perasaan senang, perasaan tertarik, penuh perhatian, bersikap positif, dan terpenuhinya kebutuhan.⁷

Dalam pemaparan di atas, dapat dirumuskan pada dasarnya minat belajar siswa dapat di bagimenjadi tiga indikator yaitu:

1. Perhatian dalam kegiatan belajar mengajar
2. Partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar
3. Perasaan senang dalam kegiatan belajar mengajar

Ketiga indikator minat belajar tersebut digunakan peneliti untuk menyusun kisi-kisi padaangket minat belajar siswa dalam lembar observasi minat belajar peserta didik

B. Hakikat Media Video dan Talking Stick

1. Pengertian media video pembelajaran

Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak. Video yaitu bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi (Sungkono 2003:65).

Tujuan Media Video Menurut Cheppy Riyana (2007:6) media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk :

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupuninstruktur
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

2. Pengertian Talking Stick

Model pembelajaran talking stick adalah pembelajaran yang mana dalam aktivitasnya menggunakan media stik (tongkat) Pada implementasinya tongkat akan berputar dengan iringan lagu yang dinyanyikan oleh siswa secara bersama-sama hingga berhenti, kemudian siswa yang mendapatkan tongkatsaat lagu berhenti harus menjawab pertanyaan yang akan di ajukan guru. Dengan dorasi waktu persiswa hingga hitungan ke 3 (tiga) dari guru baru pindah togkat.

Aktivitas ini di lakukan setelah materi di sampaikan dan setelah menonton video pembelajaran, karena pembelajaran ini bersifat aktif dan kolaborasi maka aktivitas ini termasuk dalam model pembelajaran kooperatif. Pada sesi implementasi talking stick guru bisa membagi kelas dalam beberapa grup belajar.

C. Hipotesis Tindakan

“MENINGKATKAN **MINAT BELAJAR** PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DAN TALKING STICK DI KELAS IV MIN 6 BALANGAN KALIMANTAN SELATAN”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif /kuantitatif dengan jenis PTK serta menjelaskan model PTK yang digunakan

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Peserta Didik kelas IV MI yang berjumlah 17 orang. Subjek Penelitian dipilih ini berdasarkan fakta Guru Akidah aklhlak kelas IV MI mengalami permasalahan dalam pembelajaran yang memiliki hasil belajar yang rendah dibanding dengan kelas lain.

Sedangkan untuk Objek penelitian ini yaitu **Video pembelajaran dan talking stick**

C. Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MIN 6 Balangan ,sedangkan penelitian tindakan kelas ini di laksanakan pada semester 1 di bulan Nopember tahun pelajaran 2022

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Suharsimi Arikunto (2010: 199) menyatakan bahwa pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran video dan talking stick oleh guru dan minat belajar siswa.

2) Angket atau Kueisioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih materi Tanda-tanda balig dan diisi oleh peserta didik. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada peserta didik sebanyak dua kali yaitu pra siklus dan setelah pelaksanaan tindakan disetiap siklus.

3) Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber (Suharsimi Arikunto, 2010: 198). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

2. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 192) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Angket minat belajar siswa

Angket dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengukur minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun indikator-indikator minat belajar siswa yang digunakan peneliti berdasarkan kajian teori pada bab sebelumnya yang kemudian akan dibuat kisi-kisi minat belajar siswa. Kisi-kisi angket minat belajar siswa yang akan dibuat peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta didik

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Nomor Item
Minat belajar peserta didik	Perhatian dalam KBM	• Saya tidak berbicara sendiri Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	1
		• Saya tidak mengantuk Ketika guru mengajar	2
		• Saya suka dengan gambar yang digunakan guru	3
		• Saya tidak bermain sendiri Ketika guru mengajar	4
	Partisipasi dalam KBM	• Saya menjawab semua pertanyaan yang di berikan guru kepada saya	5
		• Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum di pahami	6
		• Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami soal	7
	Perasaan senang terhadap KBM	• Saya merasa senang Ketika guru menjelaskan memutar video pembelajaran	8
		• Saya senang jika guru mengajar dengan menggunakan metode talking stick	9
		• Saya merasa gembira Ketika guru kita di ajak menyebutkan tanda-tanda balig	10

Keterangan:

Setiap butir pernyataan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1) Ya, bernilai 3
- 2) Kadang-kadang, bernilai 2
- 3) Tidak, bernilai 1

b. Lembar observasi minat belajar siswa

Lembar observasi minat belajar siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun isi dari lembar observasi minat belajar siswa berdasarkan kajian teori pada bab sebelumnya. Berikut ini lembar observasinya:

Tabel 2. Lembar Observasi Minat Belajar peserta didik.

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	3	2	1	Keterangan
Minat Belajar	Perhatian dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak berbicara sendiri Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran • Saya tidak mengantuk Ketika guru mengajar • Saya suka dengan gambar yang digunakan guru • Saya tidak bermain sendiri Ketika guru mengajar 				

peserta						
	Partisipasi dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menjawab semua pertanyaan yang di berikan guru kepada saya 				
Minat Belajar peserta didik	Partisipasi dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menjawab semua pertanyaan yang di berikan guru kepada saya 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum di pahami • Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami soal 				
	Perasaan senang terhadap KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa senang Ketika guru menjelaskan memutar video pembelajaran • Saya senang jika guru mengajar dengan menggunakan metode talking stick • Saya merasa gembira Ketika guru kita di ajak menyebutkan tanda-tanda balig 				

- c. Lembar observasi keterlaksanaan penggunaan Media pembelajaran video dan talking stick oleh guru Dalam media pembelajaran video dan talking stick materitanda-tanda balig oleh guru

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati sejauh mana guru mengerti tentang penggunaan media pembelajaran video dan talking stick. Adapun isi dari lembar observasi keterlaksanaan media pembelajaran video dan tking stick dalam materi tanda-tanda balig oleh guru.

Berdasarkan kajian teori pada bab sebelumnya. Berikut ini lembar observasinya:

Tabel 3. Lembar Observasi Keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran video dan talking stick dalam materi tanda-tanda balig oleh guru

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Guru Membuka Pelajaran		
2	Guru mengajak berdoa pesrta didik		
3	Guru menjelaskan pembelajaran dengan Video		
4	Guru dapat menyajikan media Video pembelajaran		
5	Guru menutup pembelajaran		
6	Guru bisa menggunakan video dan metode talking stick		

- d. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang dibuat digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran video dan talking stick dalam materi tanda-tanda balig.

e. pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakPedoman wawancara yang di gunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (Suharsimi Arikunto , 2010: 270). Penyusunan pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah mengacu pada langkah - langkah menggunakan aplikasi google meet dalam pembelajaran daring yang telah dirangkum peneliti pada bab sebelumnya. Adapun pedoman wawancara yangdigunakan sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Wawancara Respon Siswa

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana perasaan kalian saat guru menggunakan media pembelajaran video
2	Kegiatan apa saja yang kalian lakukan saat guru melakukan pembelajaran dengan media video dan talking stick

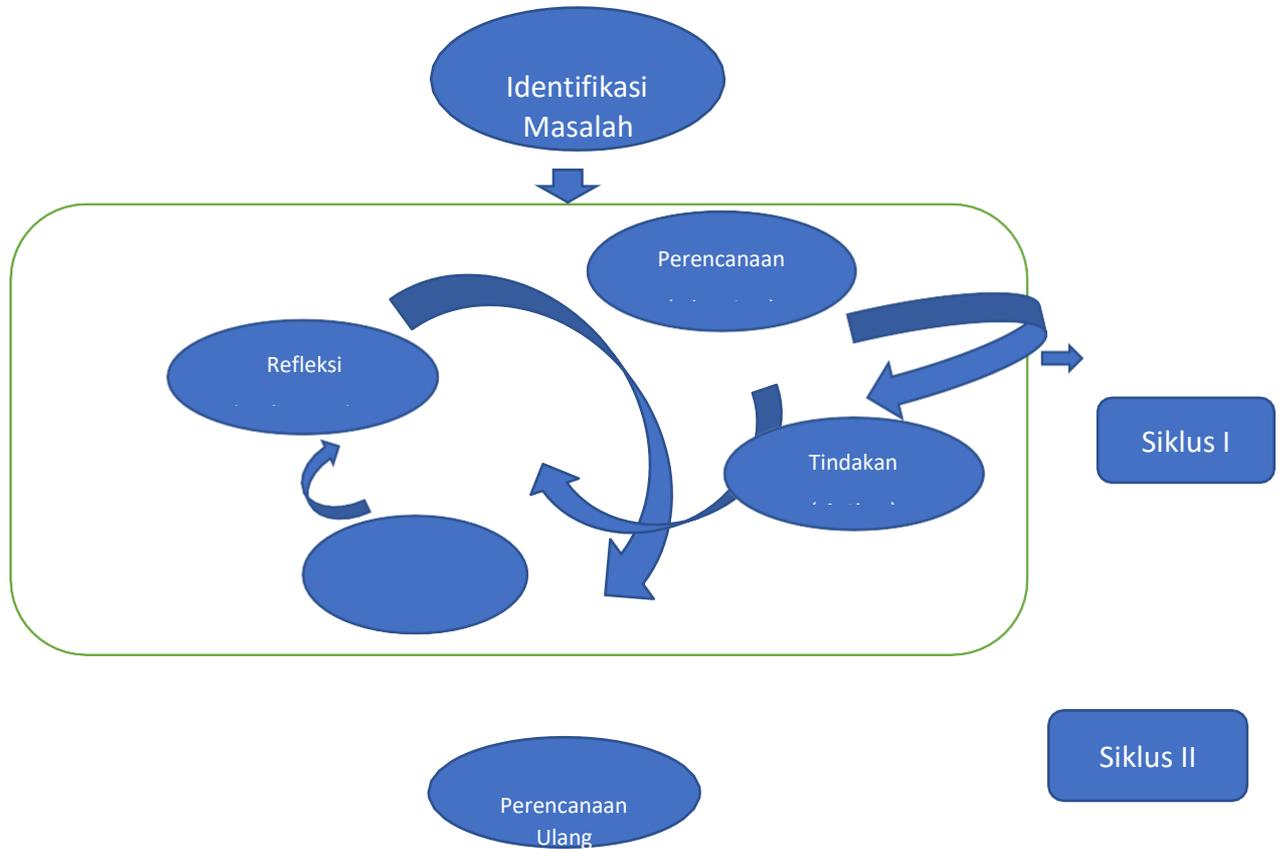
B..Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu bentuk kajian yang sistematis bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan oleh pelaku tindakan (guru) dengan tujuan tertentu dan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran secara kontinyu.¹⁴

Menurut Kemmis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.¹⁵

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.¹⁶

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart¹⁷, yaitu digambarkan dalam bentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Penjelasan alur di atas adalah:

3. Rancangan siklus 1

- a. Perencanaan Dalam perencanaan meliputi kegiatan sebagai berikut:
- 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta video yang digunakan dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan media pembelajaran video dan talking stick dengan mempertimbangkan dan memperhatikan materi pelajaran.
 - 2) Menyusun lembar observasi untuk ketertalaksanaan metode video pembelajaran materi tanda-tanda balig oleh guru, lembar observasi minat belajar peserta didik dan angket untuk mengukur minat belajar peserta didik.
- b. Tindakan Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan menggunakan media pembelajaran video dan talking stick
- 1) Pendahuluan
 - a) Salam
 - b) do'a
 - c) apersepsi
 - d) guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini
 - 2) Kegiatan inti
 - a) Mengamati gambar tentang Tanda-tanda balig dan video tanda-tanda balig
 - b) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hasil pengamatan mereka dari media yang di tunjukkan oleh guru
 - c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait tentang pemahamannya terhadap materi pada pertemuan pertama ini yaitu Tanda-tanda balig untuk laki-laki dan tanda balig untuk perempuan
 - d) Guru mempersentrasikan materi yang ada di Video pembelajaran dan peserta didik melihat video yang sedang di putar
 - e) Guru melibatkan peserta didik dalam presentasi tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung saat presentasi berlangsung
 - f) Guru mengajak siswa mengucap tanda-tanda balig yang harus kita ketahui baik tanda balig untuk laki-laki maupun tanda balig untuk perempuan.
 - g) Untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat mengucapkannya dengan benar, maka guru mengecek satu per satu kemampuan siswa dalam menyebutkan tanda-tanda balig untuk laki-laki dan perempuan (tanya jawab).
 - h) Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi tanda-tanda balig
 - i) Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - j) Memberi tanggapan, sanggahan dan paparan dari penjelasan guru telah 21 mereka dengar atau mengajukan pertanyaan jika ada materi yang masih belum dipahami
 - 3) Penutup
 - a) Menyimpulkan materi pelajaran dan refleksi
 - b) Memberi penguat materi dan pemberian tugas
 - c) Penilaian
 - d) Do'a dan salam
- c. Tahap pengamatan (Observasi)
- Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung observasi yang dilakukan peneliti antara lain:
- 1) Mengamati berhasil atau tidaknya pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi google meet pada materi tanda-tanda balig yang dilakukan oleh peneliti.
 - 2) Mengamati minat belajar peserta didik sesuai indikator yang ditentukan oleh peneliti
- d. Refleksi
- Pada tahap ini peneliti mengevaluasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan. kemudian peneliti menganalisis seluruh hasil penilaian baik yang menyangkut penilaian proses maupun hasil. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Jika hasil yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka peneliti mengadakan

penelitian yang kedua. Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pada siklus II.

4. Rancangan siklus II

Siklus II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran siklus I, urutan kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menindak lanjuti kekurangan atau kesalahan yang dilakukan pada siklus I.
- 2) Menyusun RPPH berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 3) Mempersiapkan media yang diperlukan untuk pembelajaran
- 4) Mengembangkan instrumen penilaian dan lembar observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran

b. Tindakan

1) Pendahuluan

a) Salam

b) do'a

c) apersepsi

d) guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini

2) Kegiatan inti

a) Mengamati gambar Tanda-tanda balig dan video pembelajaran tanda-tanda balig.

b) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hasil pengamatan mereka dari media yang di tunjukkan oleh guru.

c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait tentang pemahamannya terhadap materi pada pertemuan pertama ini yaitu tanda-tanda balig.

d) Guru mempresntasikan materi yang ada di video pembelajaran dan peserta didik menonton video tersebut.

e) Guru melibatkan peserta didik dalam presentasi tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung saat presentasi berlangsung

f) Guru mengajak siswa mengucap tanda-tanda balig yang wajib di ketahui oleh laki-laki dan perempuan secara bergantian.

g) Untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat mengucapkannya dengan benar, maka guru mengecek satu per satu kemampuan siswa dalam menyebutkan tanda- tanda balig yang wajib di ketahui oleh laki-laki dan perempuan secara bergantian

h) Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi tanda-tanda balig

i) Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran

j) Memberi tanggapan, sanggahan dan paparan dari penjelasan guru telah mereka dengar atau mengajukan pertanyaan jika ada materi yang masih belum dipahami.

3) Penutup

a) Menyimpulkan materi pelajaran dan refleksi

b) Memberi penguat materi dan pemberian tugas

c) Penilaian

d) Do'a dan salam

c. Tahap pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung observasi yang dilakukan peneliti antara lain:

1) Mengamati berhasil atau tidaknya pembelajaran video dengan menggunakan talking stick yang dilakukan oleh peneliti

2) Mengamati minat belajar peserta didik sesuai indikator yang ditentukan oleh peneliti

d. Refleksi

Tahap ini peneliti menganalisis hasil pengamatan yang telah diperoleh. Kemudian merangkum hasil observasi serta menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media pembelajaran

video dan talking stick pada materi tanda- tanda balig, setelah melakukan

runtutan kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar (Trianto, 2010: 62).

Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru dan hasil wawancara, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar peserta didik dan lembar observasi minat belajar peserta didik. Angket minat belajar setiap peserta didik dihitung melalui tahapan berikut:

1. Menghitung skor angket minat belajar setiap peserta didik di setiap pertemuan
Rumus yang digunakan untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar diadaptasi dari Anas Sudijono (2011: 81) dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap peserta didik dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$MBP = \frac{SAM + SOM}{2}$$

Keterangan:

MBP= Minat Belajar Peserta didik

SAM= Skor perolehan angket minat belajar peserta didik

SOM= Skor perolehan lembar observasi minat belajar peserta didik

2. Mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus
Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus diadaptasi dari Anas Sudijono (2011: 81) dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar peserta didik di setiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$RMBP = \frac{\sum MBP}{2}$$

Keterangan:

RMBP= Rerata minat belajar peserta didik

$\sum MBP$ = Jumlah skor perolehan minat belajar di setiap pertemuan

n = Banyaknya pertemuan

video dan talking stick pada materi tanda- tanda balig, setelah melakukan runtutan kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar (Trianto, 2010: 62).

Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru dan hasil wawancara, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar peserta didik dan lembar observasi minat belajar peserta didik. Angket minat belajar setiap peserta didik dihitung melalui tahapan berikut:

video dan talking stick pada materi tanda- tanda balig, setelah melakukan runtutan kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar (Trianto, 2010: 62).

Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru dan hasil wawancara, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar peserta didik dan lembar observasi minat belajar peserta didik. Angket minat belajar setiap peserta didik dihitung melalui tahapan berikut:

1. Menghitung skor angket minat belajar setiap peserta didik di setiap pertemuan Rumus yang digunakan untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar diadaptasi dari Anas Sudijono (2011: 81) dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap peserta didik dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$MBP = \frac{SAM + SOM}{2}$$

Keterangan:

MBP= Minat Belajar Peserta didik

SAM= Skor perolehan angket minat belajar peserta didik

SOM= Skor perolehan lembar observasi minat belajar peserta didik

2. Mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus diadaptasi dari Anas Sudijono (2011: 81) dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar peserta didik di setiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$RMBP = \frac{\sum MBP}{2}$$

Keterangan:

RMBP= Rerata minat belajar peserta didik

$\sum MBP$ = Jumlah skor pe

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2010: 35) dengan mencari rentang bilangan dengan mengurangi skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat belajar peserta didik maka diperoleh rentang bilangan sebesar 20.

Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga dikarenakan peneliti ingin menggolongkan kriteria minat belajar menjadi tiga kriteria, maka menghasilkan interval kelas sebesar 6,67. Adapun hasil penggolongan kriteria minat belajar sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Minat Belajar Peserta didik

No	Rentang	Kriteria
1	23,36 – 30,00	Tinggi
2	16,68 – 23,35	Cukup
3	10,00—16,35	Rendah

c. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah 80% siswa kelas IV memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 16 disetiapsiklusnya.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Siklus 1

1. Perencanaan

Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran pada mata pelajaran Fikih melalui media pembelajaran video dan talking stick .

Menyusun lembar kerja siswa untuk siswa- siswi seta lembar observasi. Lembar kerja yang akan dibagikan kepada siswa siswidigunakan untuk menyelesaikan masalah ,lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktivitas komunikasi siswa -siswi dan guru dalam pembelajaran video dan talking stick.

Menyusun Jadwal mengajar sebagai berikut :

No	Hari /Tanggal	Siklus	Waktu	Materi
1	Selasa, 06 Desember 2022	I	08.00 – 09.10	Tanda-tanda balig
2	Selasa, 13 Desember 2022	II	08.00 –09.10	Bersuci dari haid

2. Pelaksanaan Tindakan siklus

a. Kegiatan Awal

Pukul 08.00 WITA bel tanda jam pelajaran pertama mulai berbunyi . Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam ,siswa serentak menjawab salam tersebut..Guru mengecek siswa -siswi yang hadir.Ternyata 17 orang siswa-siswi kelas IVb hadir semua.Setelah mengecek kehadiran siswa-siswi ,guru mulai menyiapkan psikis dan fisik siswa dngan meminta siswa untuk berdoa dan mulai menyakan kesiapan mereka untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutny . Guru mulai memotivasi siswa sebagai dorongan yang menguatkan tingkah laku atau kesiapan siswa dalam proses belajar.

Seetelah siswa siap belajar , guru mulai mengajukan pertanyaan - pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari . Dimana dengan pertanyaan teesebut guru ingin mengingatkan Kembali siswa tentang mata pelajaran fikih melalui media pembelajaran video dan talking stick.

b. Kegiatan Inti.

Guru mulai memberikan materi secara singkat menggunakan media visual kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada sesuatu hal yang mereka belum pahami dari materi yang dijelaskan guru. Guru memerintahkan siswa-siswi untuk berdiri membentuk lingkaran guna sambil bernyanyi sambil memutar tongkat (stick). Apabila lagu berhenti ,maka siapa yang

memegang tongkat (stick) makai a yang mendapat pertanyaan dari guru. Guru mengulangi.

kegiatan ini sampai beberapakali. Walaupun Ketika menjawab pertanyaan dikelas siswa masih ada yang terlihat malu dan kurang percaya diri.

c. Kegiatan Penutup.

Pada kegiatan ini guru meminta pada siswa-siswi menyimpulkan hasil pelajaran yang sudah dipelajari tadi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memeberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan .Hal ini bertujuan agar siswa -siswi mengetahui inti dari pembelajaran yang diberikan guru agar lebih mengingatnya ,kemudian guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual atau evaluasi. Guru mengawasi jalannya evaluasi dan setelah selesai guru mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS), guru menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya dan diakhiri dengan salam.

3. Hasil Observasi.

a. Hasil Belajar Siswa

Pada kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Desember 2022 dengan jumlah 17 siswa yang hadir dengan materi tanda-tanda balig .Adapun proses belajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Melalui media pembelajaran video dan talking stick. Pada akhir pembelajaran Siklus I diadakan tes pada ranah kognitif dengan menggunakan Istrumen Soal berjumlah 10 buah.

Berdasarkan hasil penelitian lembar kerja yang telah diisi oleh kelompok ,maka diperoleh hasil kelompok sebagai berikut :

NILAI HASIL KELOMPOK

NO	KELOMPOK	NILAI HASIL KELOMPOK
1	A	60
2	B	70
3	C	65
4	D	60
JUMLAH		255
RATA-RATA		64

a. Nilai Hasil Evaluasi Individu

Pada akhir pembelajaran siklus 2 diadakan tes pada ranah kognitif dengan menggunakan menggunakan 5 buah soal

No	Nama	Nilai	KKM 65
1	ADITYA MAULANA	60	Tidak Tuntas
2	AHMAD AR RAHIMURRAFIQ	90	Tuntas
3	AHMAD AUFA AL-AZIZ	100	Tuntas
4	ALULA FARZANAAYUNINDIA	85	Tuntas
5	ASYIFA KATRANADA	60	Tidak Tuntas
6	FATHIMATUZZAHRA	95	Tuntas
7	IMANIAR SALMA	90	tuntas

8	MUHAMMAD ARIFIN	60	Tidak Tuntas
9	MUHAMMAD ARSYAD	85	Tuntas
10	MUHAMMAD FARIS	55	Tidak Tuntas
11	MUHAMMAD KHOSYI FADHIL	60	Tidak Tuntas
12	MUHAMMAD RADITYA MAULANA	60	Tidak Tuntas
13	MUHAMMAD RIZAL FIRDIANSYAH	80	Tuntas
14	NAJILI	60	Tidak Tuntas
15	RAHMA FAHRIAH	60	Tidak Tuntas
16	RAUDATUL ZAHRA	60	Tidak Tuntas
17	ZAINORRAHMAH	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1215	10 orang tidak tuntas
Rata-rata		71	42.2 % dari KKM
Presentasi ketuntasan Klasikal			42,2 %

b. Nilai secara klasikal Siklus 2

Nilai	Jumlah siswa Yang menadapat Nilai	Persentasi	Tuntas / Tidak Tuntas
100	1	5,8%	Tuntas
95	1	5,8%	Tuntas
90	2	11,7%	Tuntas
85	2	11,7%	Tuntas
80	1	5,8%	Tuntas
60	8	47 %	Tidak Tuntas
55	2	11,7%	
Jumlah	17	100%	-----

b.

Untuk memperjelas hasil yang dicapai oleh siswa dalam setiap soal evaluasi ,dapat dilihat pada table berikut:

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA INDIVIDU SIKLUS I

No	Nama	Aktivitas siswa selama proses KBM		Keterangan
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	ADITYA MAULANA		✓	
2	AHMAD AR RAHIMURRAFIQ	✓		
3	AHMAD AUFA AL-AZIZ	✓		
4	ALULA FARZANA AYUNINDIA	✓		
5	ASYIFA KATRANADA		✓	
6	FATHIMATUZZAHRA	✓		
7	IMANIAR SALMA	✓		

8	MUHAMMAD ARIFIN		✓	
9	MUHAMMAD ARSYAD	✓		
10	MUHAMMAD FARIS		✓	
11	MUHAMMAD KHOSYI FADHIL		✓	
12	MUHAMMAD RADITYA MAULANA		✓	
13	MUHAMMAD RIZAL FIRDIANSYAH	✓		
14	NAJILI		✓	
15	RAHMA FAHRIAH		✓	
16	RAUDATUL ZAHRA		✓	
17	ZAINORRAHMAH		✓	
Jumlah		7	10	
		42%	58 %	

c. Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut :

Siklus : I

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Desember 2022

Jumlah siswa : 17 siswa

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Guru Membuka Pelajaran	✓	
2	Guru mengapsen siswa	✓	
3	Guru mengajak berdoa peserta didik	✓	
4	Guru melakukan aperspsi melalui metode taking stick		✓
5	Guru menjelaskan pembelajaran dengan Video	✓	
6	Guru dapat menyajikan media Video pembelajaran	✓	
7	Guru meminta ketanggapan siswa		✓
8	Guru bisa menggunakan video dan metode talking stick Ketika memberikan pertanyaan	✓	
9	Guru menutup kelas dengan mengucap hamladallah	✓	
10	Guru mengucap salam	✓	
Jumlah Skor		8	

d. Observasi hasil wawancara dengan siswa-siswi.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan terhadap kegiatan wawancara pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

OBSERVASI AKTIVITAS WAWANCARA RESPON SISWA

NO	ASPEK	JUMLAH SISWA	PRESENTASI
1	Memperhatikan penjelasan guru	17	100 %
2	Pertanyaan Bagaimana perasaan kalian saat guru menggunakan media pembelajaran video dan talking stick ?	7	41%
3	Pertanyaan apa saja yang kalian lakukan saat guru melakukan metode pembelajaran Video dan talking stick?	8	47%

4. Refleksi Tindakan kelas siklus I

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus pertama dimana pada siklus pertama ini terdapat beberapa kekurangan diantaranya:

- a. Siswa masih malu untuk bertanya.
- b. Sulitnya siswa diajak aktif beraktivitas.
- c. Guru perlu membimbing pembelajaran

Hasil refleksi dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya meningkatkan minat belajar siswa pada siklus I dengan lebih memotivasi siswa untuk bertanya lebih meningkatkan dan mengubah suasana kelas agar lebih baik.

B. Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran pada mata pelajaran Fikih melalui media pembelajaran video dan talking stick .

Menyusun lembar kerja siswa untuk siswa- siswi seta lembar observasi. Lembar kerja yang akan dibagikan kepada siswa siswidigunakan untuk menyelesaikan masalah ,lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktivitas komunikasi siswa -siswi dan guru dalam pembelajaran video dan talking stick.

2. Pelaksanaan Tindakan siklus II

a. Kegiatan Awal

Pukul 08.00 WITA bel tanda jam pelajaran pertama mulai berbunyi . Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam ,siswa serentak menjawab salam tersebut..Guru mengecek siswa -siswi yang hadir.Ternyata 17 orang siswa-siswi kelas IVb hadir semua.Setelah mengecek kehadiran siswa-siswi ,guru mulai menyiapkan psikis dan fisik siswa dngan meminta siswa untuk berdoa dan mulai menyakan kesiapan mereka untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutny . Guru mulai memotivasi siswa sebagai dorongan yang menguatkan tingkah laku atau kesiapan siswa dalam proses belajar.

Setelah siswa siap belajar , guru mulai mengajukan pertanyaan - pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari . Dimana dengan pertanyaan teesebut guru ingin mengingatkan

Kembali siswa tentang mata pelajaran fikih melalui media pembelajaran video dan talking stick.

b. Kegiatan Inti.

Guru mulai memberikan materi secara singkat menggunakan media visual kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada sesuatu hal yang mereka belum pahami dari materi yang dijelaskan guru.

Guru memerintahkan siswa-siswi untuk berdiri membentuk lingkaran guna sambil bernyanyi sambil memutar tongkat (stick). Apabila lagu berhenti ,maka siapa yang memegang tongkat (stick) makai a yang mendapat pertanyaan dari guru. Guru mengulangi kegiatan ini sampai beberapakali. Walaupun Ketika menjawab pertanyaan dikelas siswa masih ada yang terlihat malu dan kurang percaya diri.

c. Kegiatan Penutup.

Pada kegiatan ini guru meminta pada siswa-siswi menyimpulkan hasil pelajaran yang sudah dipelajari tadi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memeberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan .Hal ini bertujuan agar siswa -siswi mengatahui inti dari pembelajaran yang diberikan guru agar lebih mengingatnya ,kemudian guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual atau evaluasi. Guru mengawasi jalannya evaluasi dan setelah selesai guru mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS), guru mengimformasikan rencana pembelajaran berikutnya dan diakhiri dengan salam.

C. Hasil Observasi.

a. Hasil Belajar Siswa

Pada kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Desember 2022 dengan jumlah 17 siswa yang hadir dengan materi tanda-tanda balig .Adapun proses belajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Melalui media pembelajaran video dan talking stick. Pada akhir pembelajran Siklus I diadakan tes pada ranah kognitif dengan menggunakan Istrumen Soal berjumlah 10 buah.

Berdasarkan hasil penelitian lembar kerja yang telah diisi oleh kelompok ,maka diperoleh hasil kelompok sebagai berikut :

NILAI HASIL KELOMPOK

NO	KELOMPOK	NILAI HASIL KELOMPOK
1	A	80
2	B	90
3	C	100
4	D	90

JUMLAH	360
RATA-RATA	90

b. Nilai Hasil Evaluasi Individu

Pada akhir pembelajaran siklus 2 diadakan tes pada ranah kognitif dengan menggunakan menggunakan 5 buah soal

No	Nama	Nilai	KKM 65
1	ADITYA MAULANA	70	Tuntas
2	AHMAD AR RAHIMURRAFIQ	95	Tuntas
3	AHMAD AUFA AL-AZIZ	100	Tuntas
4	ALULA FARZANAA YUNINDIA	90	Tuntas
5	ASYIFA KATRANADA	60	Tidak Tuntas
6	FATHIMATUZZAHRA	100	Tuntas
7	IMANIAR SALMA	90	tuntas
8	MUHAMMAD ARIFIN	70	Tuntas
9	MUHAMMAD ARSYAD	90	Tuntas
10	MUHAMMAD FARIS	60	Tidak Tuntas
11	MUHAMMAD KHOSYI FADHIL	80	Tuntas
12	MUHAMMAD RADITYA MAULANA	80	Tuntas
13	MUHAMMAD RIZAL FIRDIANSYAH	90	Tuntas
14	NAJILI	90	Tuntas
15	RAHMA FAHRIAH	70	Tuntas
16	RAUDATUL ZAHRA	70	Tuntas
17	ZAINORRAHMAH	70	Tuntas
Jumlah		1385	2 orang tidak tuntas
Rata-rata		81	88.2 % dari KKM
Presentasi ketuntasan Klasikal			88,2 %

c. Nilai secara klasikal Siklus 2

Nilai	Jumlah siswa Yang menadapat Nilai	Persentasi	Tuntas / Tidak Tuntas
100	2	11,7%	Tuntas
95	1	5,8%	Tuntas
90	5	29,4%	Tuntas
80	2	11,7%	Tuntas
70	5	29,4%	Tuntas
60	2	11,7%	Tidak Tuntas
Jumlah	17	100%	-----

Untuk memperjelas hasil yang dicapai oleh siswa dalam setiap soal evaluasi ,dapat dilihat pada table berikut:

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA INDIVIDU SIKLUS I

No	Nama	Aktivitas siswa selama proses KBM		Keterangan
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	ADITYA MAULANA	✓		
2	AHMAD AR RAHIMURRAFIQ	✓		
3	AHMAD AUFA AL-AZIZ	✓		
4	ALULA FARZANA AYUNINDIA	✓		
5	ASYIFA KATRANADA		✓	
6	FATHIMATUZZAHRA	✓		
7	IMANIAR SALMA	✓		
8	MUHAMMAD ARIFIN	✓		
9	MUHAMMAD ARSYAD	✓		
10	MUHAMMAD FARIS		✓	
11	MUHAMMAD KHOSYI FADHIL	✓		
12	MUHAMMAD RADITYA MAULANA	✓		
13	MUHAMMAD RIZAL FIRDIANSYAH	✓		
14	NAJILI	✓		
15	RAHMA FAHRIAH	✓		
16	RAUDATUL ZAHRA	✓		
17	ZAINORRAHMAH	✓		
Jumlah		15	2	
		88 %	12 %	

e. Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat digambarkan sebagai berikut :

Siklus : II

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022

Jumlah siswa : 17 siswa

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Guru Membuka Pelajaran	✓	
2	Guru mengapsen siswa	✓	
3	Guru mengajak berdoa peserta didik	✓	
4	Guru melakukan aperspsi melalui metode taking stick	✓	
5	Guru menjelaskan pembelajaran dengan Video	✓	
6	Guru dapat menyajikan media Video pembelajaran	✓	
7	Guru meminta ketanggapan siswa	✓	
8	Guru bisa menggunakan video dan metode talking stick Ketika memberikan pertanyaan	✓	
9	Guru menutup kelas dengan mengucapkan hamdallah	✓	
10	Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		10	

f. Observasi hasil wawancara dengan siswa-siswi.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan terhadap kegiatan wawancara pada siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

OBSERVASI AKTIVITAS WAWANCARA RESPON SISWA

NO	ASPEK	JUMLAH SISWA	PRESENTASI
1	Memperhatikan penjelasan guru	17	100 %
2	Pertanyaan. Bagaimana perasaan kalian saat guru menggunakan media pembelajaran video dan talking stick?	15	88%
3	Pertanyaan. Apa saja yang kalian lakukan saat guru melakukan metode pembelajaran video dan talking stick?	16	94%

g. Refleksi Tindakan kelas siklus II

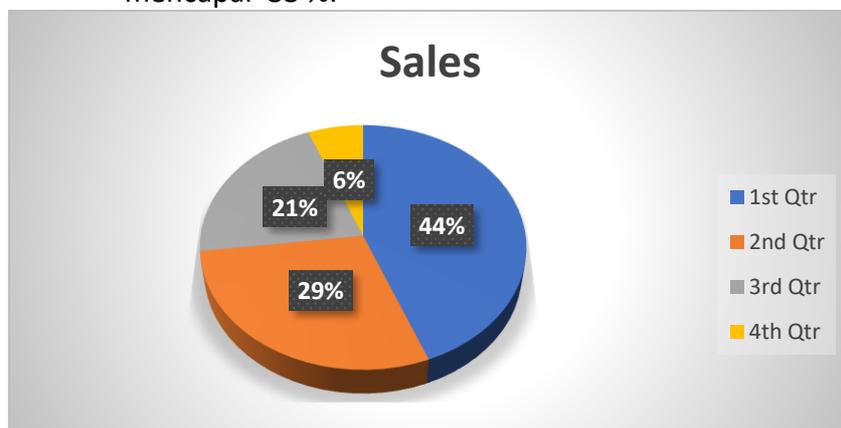
Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas media pembelajaran video dan talking stick MIN 6 Balangan, dimana pada siklus kedua ini terlihat bahwa ada peningkatan pada hasil minat belajar siswa meningkat dan hasil belajar ada mengalami peningkatan.

A. Analisis Data.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar, aktivitas siswa dan aktivitas guru, selama kegiatan berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran video pembelajaran dan talking stick hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus 2 meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siklus 1. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata evaluasi belajar pada siklus 1 dan siklus 2. Pada 1 hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal mencapai 41%. Kemudian pada siklus 2 hasil belajar siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal mencapai 88%.



Keterangan: Siklus 1 warna abu-abu $21 \times 2 = 42\%$

: Siklus 2 Warna biru $44 \times 2 = 88\%$

2. Aktivitas Siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada aktivitas dalam belajar yang tiap pertemuan terjadi peningkatan, keadaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran video dan talking stick dapat menciptakan keaktifan siswa saat proses pembelajaran.

Keaktifan siswa pada penerapan kombinasi model pembelajaran tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Perbandingan aktivitas siswa siklus I dan II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
Perhatikan penjelasan guru	17	100%	17	100%
Pertanyaan Bagaimana	7	41%	15	88%

perasaan kalian saat guru menggunakan media pembelajaran video ?				
rtanyaan. Apa saja yang kalian lakukan saat guru melakukan metode pembelajaran video dan talking stick?	8	47%	16	94%

Dari hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan siklus 1 sampai siklus 2 mengalami peningkatan setiap siklusnya. Secara Klasikal ,pada siklus 1 aktivitas siswa hanya mencapai 40% siswa aktif.Kemudian meningkat disiklus 2 menjadi 80 % siswa aktif.

3. Aktivitas guru.

Aktivitas guru dalam pembelajaran fiqih melalui model pembelajaran Video pembelajaran dan talking stick di kelas IV MIN 6 Balangan telah terlaksana disiklus 1 dengan baik menjadi sangat baik pada siklus 2 dikarenakan ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa .

Hal ini membuktikan bahwa kegiatan guru dalam proses pembelajaran berangsur -angsur membaik,ini dikarenakan guru terus menerus melakukan perbaikan disetiap pertemuan . Perbaikan ini terjadi karena usaha guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajran yang lebih maksimal , dan juga adanya refleksi yang dilakukan guru stelah proses pembelajaran agar pembelajaran yang akan datang bisa berjalan lebih baik . Selain itu ,guru juga selalu berupaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dan dapat meningkatkan hasil belajr siswa.

Karena keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dengan baik .Salah satu tolak ukur bahwa siswa telah belajar denga baik ialah jika siswa itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipejalari ,sehingga indicator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV MIN 6 Balangan pada pembelajaran Video dan talking Stick, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar pada pembelajaran Video dan Talking Stick dikelas IV MIN 6 Balangan mengalami keberhasilan yang ditetapkan baik secara individu maupun klasikal , yaitu dari ketuntasan klasikal 42 % meningkat menjadi 88%.
2. Aktivitas siswa pada pembelajaran Video dan Talking Stick di MIN 6 Balangan mengalami peningkatan pelaksanaan langkah model dan kriteria cukup aktif menjadi sangat aktif.
3. Aktivitas guru pada pembelajaran Video dan Talking Stick dikelas IV MIN 6 Balangan telah terlaksana dengan baik. Yaitu dari skor 8 menjadi skor 10 dari kualifikasi baik menjadi sangat baik

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ,maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut

1. Kepada guru dapat kiranya untuk menggunakan model pembelajaran Video dan Talking Stick sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ,aktivitas siswa dan aktivitas guru .Dengan menggunakan model pembelajaran Video dan Talking Stick guru akan banyak keleluasaan untuk mengelola kelas membimbing keaktifan siswa dan mengamati reaksi siswa dalam pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya selalu berupaya untuk memberikan saran -saran kepada guru-guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran video dan Talking Stick ,agar dapat memberikan sumbangan bagi inovasi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran ,serta penanggulangan berbagai kesulitan mengajar yang dialami guru.
3. Kepada peneliti lain agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagaimana mestinya dan dapat menjadikannya salah satu referensi dalam pelaksanaan penelitian Tindakan kelas dengan model pembelajaran Video dan Talking .

DAFTAR PUSTAKA

- 1 <https://kumparan.com/sinta-mardikawati/meningkatkan-minat-belajar-anak-usia-sekolah-dasardimasa-pandemi-covid-19-1uOFejVqJpr/full>
- 2 Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999)hal.136.
- 3 <https://jurnal.unimed.ac.id/2021/index.php/elementary/article/view/1323/1084>,hal.15
- 4 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/5585/3647>,hal.3
- 5 <https://ejournal.bbg.ac.id/tunas%20bangsa/article/view/625/585>,hal.4-5
- 6 <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142/pdf>.hal9
- 7 <https://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN%20DASAR/Nomor%208-Oktober%202007/Penggunaan%20Metode%20Role%20Playing%20untuk%20Meningkatkan%20Minat%20Siswa%20dalam%20Pembelajaran%20Pengetahuan%20Sosial%20di%20Kelas%20%20VSDN%20Cileunyi%20I%20Kecamatan%20Cileunyi%20Kabupaten%20Bandung.pdf>.hal%202

LAMPIRAN

INSTRUMEN ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama :.....

Kelas :.....

1.saya tidak berbicara sendiri Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran....

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

2.saya tidak mengantuk Ketika guru mengajar....

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

3. saya suka gambar yang digunakan guru....

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

4. saya tidak bermain sendiri Ketika guru menajar....

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

5. saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada saya....

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

6. saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami....

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

7.sayabertanya kepada guru jika mengalami kesulitan balam memahami soal

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

8.saya merasa senang ketika guru menjelaskan dengan tentang pelajaran yang ada di video....

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

9.saya senang jika guru mengajar dengan menggunakan talking stick....

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

10.saya merasa gembira Ketika guru kita mengajak menyebutkan tanda-tanda balig untuk anak laki-laki dan perempuan

a.ya b.kadang-kadang c.tidak

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Siklus / pertemuan :

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu kolom 321 dan berilah keterangan pada kolom keterangan jika diperlukan!

Keterangan:

Kolom 3 = jika “Ya”

Kolom 2 = jika “Kadang-kadang”

Kolom 1 = jika “tidak”

No	Butir pertanyaan	Skor			Keterangan
		1	2	3	
1	Saya tidak berbicara sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				
2	Saya tidak mengantuk Ketika guru mengajar				
3	Saya suka dengan gambar yang di gunakan guru				
4	Saya tidak bermain sendiri Ketika guru mengajar				
5	Saya menjawab semua pertanyaan yang di berikan guru kepada saya				
6	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum di pahami				
7	Saya bertanya kepada guru jika mengalamikesulitan dalam memahami soal				
8	Saya merasa senang Ketika guru memutarakan video pembelajaran				
9	Saya senang jika guru menggunakan metode talking stick				
10	Saya merasa gembira Ketika guru mengajak menyebutkan tanda-tanda balig untuk anak laki-laki dan perempuan				

Lampihong, Nopember 2022

Observasi

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENGGUNAAN METODE
 MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DAN TALKIG STICK MATERI TANDA-TANDA
 BALIG OLEH GURU

Siklus :

Hari/Tanggal :

No	Indikator	Ya/Tidak	Keterangan
1	Guru Membuka Pelajaran		
2	Guru mengajak berdoa peserta didik		
3	Guru menjelaskan pembelajaran dengan Video		
4	Guru dapat menyajikan media Video pembelajaran		
5	Guru menutup pembelajaran		
6	Guru bisa menggunakan video dan metode talking stick		

LEMBAR WAWANCARA RESPON SISWA

Nama :

Kelas :

1. Pertanyaan Bagaimana perasaan kalian saat guru menggunakan media pembelajaran video? Jawaban

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Pertanyaan apa saja yang kalian lakukan saat guru melakukan metode talking stick? Jawaban.....

.....
.....
.....
.....

Lampihong, Nopember 2022

Pewawancara

